

ABSTRAK

Penelitian ini adalah eksplorasi empiris yaitu suatu usaha untuk memahami persepsi akuntabilitas dalam pemerintahan daerah di Provinsi Jawa Tengah. Penting bagi perkembangan pemerintahan yang telah muncul dalam beberapa tahun terakhir, mengubah konteks pertanggungjawaban pemerintah terhadap publik menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan. Hal ini tepat dilakukan untuk mempelajari konteks akuntabilitas sektor publik yang telah berubah.

Data diperoleh dengan menggunakan kuesiner yang memuat 12 item pertanyaan yang dikumpulkan melalui survei. Sebuah instrumen survei dibagikan kepada 100 responden yang terdiri dari masyarakat dan pegawai pemerintah di Provinsi Jawa Tengah. Menggunakan *analisis faktor*, empat faktor yang dihasilkan mengungkap item yang dianggap publik menjadi elemen penting dalam akuntabilitas.

Hasil penelitian ditemukan adanya empat faktor besar yang membentuk akuntabilitas, antara lain informasi, kepatuhan hukum, nilai-nilai personal, dan hubungan. Artinya bahwa didalam laporan pertanggungjawaban harus mengandung informasi yang jelas dan terbuka, adanya kepatuhan terhadap hukum, jujur dan objektif, serta didasarkan pada hubungan antara berbagai pemangku kepentingan. Akuntabilitas pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah menurut pandangan publik dinilai masih rendah. Hal ini karena masih banyaknya laporan pertanggungjawaban yang menitikberatkan pada nilai internal yang didasarkan pada persyaratan kepatuhan hukum diatas nilai-nilai personal untuk pelayanan publik.

Kata Kunci: Akuntabilitas Pemerintah Daerah, Informasi, Kepatuhan Hukum, Nilai-Nilai Personal, Hubungan.